

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan UMKM Keripik Pare dan sosialisasi covid-19 serta pendampingan siswa belajar adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian stunting.
6. Riwayat penyakit infeksi merupakan faktor yang paling dominan dalam menyebabkan kejadian stunting.

1.2 Saran

Dinas Kesehatan Tanjung Bintang diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan berupa penyuluhan terkait penyebab dan pencegahan stunting guna peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting serta pencegahan yang terkait dengan penyakit infeksi dalam menurunkan angka morbiditas yang dapat berdampak menjadi stunting.

3.2.1 Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan :

1. Memberikan edukasi, penyuluhan atau leaflet kepada ibu hamil, ibu yang memiliki anak baduta dan balita mengenai stunting secara menyeluruh.
2. Membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai stunting, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan

lingkungan.

3. Melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi TB/U anak secara teratur.
4. Bekerjasama dengan pihak KUA dalam memberikan edukasi kepada calon orang tua mengenai pengetahuan kesehatan calon ibu dan pola asuh keluarga yang baik dalam mempersiapkan 1000 hari pertama kehidupan anak.

1.2.2 Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kekompakan guna memajukan desa Jati Baru .
2. Meningkatkan sarana di bidang teknologi untuk mengikuti perkembangan jaman dan mempermudah pekerjaan
3. Meningkatkan rasa peduli antar masyarakat Jati Baru.

3.2.3 Bagi Masyarakat Desa Jati Baru

Dalam meningkatkan pola pikir masyarakat tentang peningnya kesehatan untuk mencegah stunting sangatlah perlu sehingga menurut saya bidan desa harus sering mengadakan sosialisasi stunting atau sosialisasi bagi kesehatan pertumbuhan anak sejak dalam kandungan sampai balita.

Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi Kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.4 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi Mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa

3.1 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang sudah saya simpulkan maka saya merekomendasi untuk peningkatan pola fikir masyarakat Jati Baru tentang pentingnya stunting ini dengan seringnya bidan desa memberikan sosialisasi tentang stunting pada masyarakat Jati Baru, tak hanya kepada ibu-ibu yang memiliki anak atau mengandung tetapi juga kepada remaja-remaja sejak dini untuk mempersiapkan pola hidup yang lebih sehat guna memperbaiki kesehatan keturunannya kelak. Hal inilah yang bisa saya rekomendasikan dan saya berharap masyarakat Jati Baru semakin tau dan peka akan pentingnya pencegahan stunting dan mengubah pola hidup sehat untuk kehidupan kedepannya.